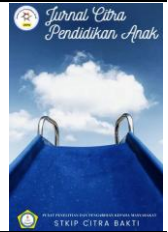




JURNAL CITRA PENDIDIKAN ANAK (JCPA)

<https://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id/jil/index.php/jcpa>



PENERAPAN MEDIA JAM NUMERASI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP BILANGAN PADA ANAK USIA DINI KOBER PEU PADO MALANUZA

Andi Nafsia¹⁾, Emirensiana Dan²⁾, Veronika Tuga³⁾, Maria Fatima Palu⁴⁾

^{1,2,3,4)}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Citra Bakti

¹⁾andinafsia89@gmail.com, ²⁾emirensianadan@gmail.com, ³⁾vennytuga65@gmail.com,
⁴⁾mariafatimapalu19@gmail.com

Histori artikel

Received:
2 Agustus 2024

Accepted:
25 April 2025

Published:
3 Mei 2025

Abstrak

Pengenalan konsep bilangan pada anak usia dini sangat penting karena akan memberikan kemudahan kepada anak dalam mengikuti proses pendidikan lebih lanjut terutama pada mata pelajaran matematika. Pada kegiatan proses pembelajaran di Kober Peo Pado Malanua dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep bilangan pada anak usia dini dengan permasalahan yang ditemukan yaitu anak belum mampu membilang serta mengurutkan angka maka pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran berupa jam numerasi dimana anak dibimbing untuk membilang dan mengurutkan angka pada jam numerasi dengan benar. Penggunaan media pembelajaran berupa jam numerasi bertujuan untuk membantu anak dalam memahami konsep membilang, media pemebelajaran jam numerasi membantu anak dalam meningkatkan aspek kognitif serta dapat membantu anak dalam meningkatkan semangat belajar anak. pada kegiatan pembelajaran pengenalan konsep bilangan kepada anak hasil yang ditemukan anak mampu membilang, menyebutkan angka serta mampu mengurutkan angka pada jam dengan benar.

Kata-kata Kunci: Media, Jam Numerasi, Konsep Bilangan

*Corresponding author: Andi Nafsia (andinafsia89@gmail.com)

Abstract. Introducing the concept of numbers to early childhood is essential, as it facilitates their ability to engage in further education, particularly in mathematics. At Kober Peo Pado Malanusa, learning activities aimed at improving young children's understanding of number concepts addressed an issue where children were not yet able to count or sequence numbers. To overcome this, the learning process utilized a numeracy clock as an educational medium, where children were guided to count and sequence numbers on the numeracy clock correctly. The use of the numeracy clock as a learning medium aims to assist children in grasping the concept of counting. This tool supports cognitive development and helps boost children's enthusiasm for learning. As a result of the learning activities focused on introducing number concepts, the children were able to count, name numbers, and sequence them correctly on the clock.

Keywords: Media, Numeracy Clock, Number Concept

Latar Belakang

Pengenalan konsep bilangan pada anak usia dini sangat penting karena akan memberikan kemudahan kepada anak dalam mengikuti proses pendidikan yang lebih lanjut terutama pada mata pelajaran matematika. pemahaman konsep bilangan berfungsi sebagai dasar untuk mempelajari konsep dan keterampilan matematika (La-sule, 2021). Bilangan merupakan jumlah atau kuantitas suatu himpunan benda tertentu. bilangan adalah bagian dari pengalaman anak-anak sehari-hari. Mereka menetapkan nilai bilangan pada benda yang mereka hitung seperti menghitung jumlah manik-manik yang diperlukan untuk membuat kalung, dan menghitung jumlah anak tangga yang mereka naiki setiap hari (Gunanti dkk, 2021).

Konsep bilangan merupakan dasar matematika yang terdiri dari menghitung bilangan, hubungan satu ke satu menghitung jumlah, membandingkan serta mengenal simbol yang dihubungkan dengan jumlah benda (Setyaningtyas & Harun, 2020). Dengan kata lain anak-anak dikatakan telah mampu memahami konsep bilangan saat mereka telah mampu berhitung “jumlah sedikit”, “sama”, dan “lebih banyak”. Pemahaman konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun yakni membilang, menyebut, urutan bilangan 1-20, membilang atau mengenal konsep bilangan dengan benda-benda hingga membedakan dan membuat dua benda yang sama jumlahnya dan yang tidak sama, lebih banyak dan lebih sedikit (Rahmayanti & Fitri, 2023).

Dalam hal ini pendidikan anak usia dini terfokuskan pada 6 aspek perkembangan anak usia dini yaitu, aspek perkembangan moral dan agama, fisik motorik, kognitif, sosial emosional, bahasa, seni, sesuai dengan keenam aspek tersebut (Talango, 2020). Salah satu aspek yang memiliki pengaruh besar dalam kehidupan sehari-hari anak adalah aspek perkembangan kognitif karena hampir disemua aktivitas yang dilakukan oleh anak membutuhkan kemampuan berpikir (kognitif) dimana individu meningkatkan kemampuan dalam menggunakan pengetahuannya (Ramlah dkk, 2022).

Kemampuan membilang merupakan bagian dari perkembangan kognitif yang merupakan salah satu aspek penting untuk dikembangkan (Sadha dkk, 2024). Membilang di taman kanak-kanak tidak hanya berkaitan dengan kemampuan kognitif saja tetapi juga kesiapan mental, sosial dan emosional (Retnaningrum & Umam, 2021). Oleh karena itu dalam pelaksanaan kegiatan membilang dilakukan secara menarik dan bervariasi. Membilang juga merupakan bagian matematika yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari terutama konsep bilangan yang merupakan dasar dari pengembangan kemampuan matematika maupun kesiapan untuk mengikuti pendidikan dasar (Azzahroh & Putri 2023).

Berbicara mengenai membilang tidak terlepas dari numerasi dimana dunia matematika berkaitan erat dengan numerasi. Numerasi merupakan bentuk memperoleh, menginterpretasikan, menggunakan dan mengomunikasikan berbagai macam angka dan simbol matematika untuk memecahkan masalah praktis dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari (Odje dkk, 2024). Menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk grafik, tabel, bagan, dan berbagai macam angka dan simbol-simbol yang terkait dengan matematika dasar guna memecahkan masalah praktis yang terjadi di kehidupan sehari-hari.

Stimulasi perkembangan maupun pertumbuhan pada anak usia dini sangat dibutuhkan. Usia dini adalah masa yang paling tepat untuk menstimulasi perkembangan individu agar dapat memberikan berbagai upaya pengembangan maka perlu diketahui perkembangan-perkembangan yang terjadi pada anak usia dini (Andayani, 2021). Numerasi merupakan kemampuan untuk menggunakan konsep bilangan dan penggunaan operasi hitung dalam kehidupan sehari-hari (Lobo dkk, 2024). Literasi numerasi diperlukan agar peserta didik mampu berinteraksi pada era digital yang menguasai dasar-dasar matematis seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian yang mutlak dibutuhkan oleh generasi mendatang.

Anak usia dini dapat mulai belajar numerasi dari yang paling sederhana. Pengenalan numerasi sejak dini dapat dimulai dengan belajar sembari bermain agar anak tidak mudah jenuh. Pembelajaran numerasi anak usia dini adalah menanamkan numerasi itu sendiri. Numerasi merupakan kemampuan dalam menggunakan angka, data, simbol matematika. numerasi terdiri dari tiga aspek berupa berhitung, relasi numerasi, dan operasi aritmatika (Ratnasari, 2020). Berhitung adalah kemampuan menghitung suatu benda secara verbal dan kemampuan untuk mengidentifikasi jumlah dari benda.

Kemampuan numerasi anak dapat diketahui melalui tahap perkembangan numerasi yaitu informal numerasi, pengetahuan numerasi dan numerasi formal. pada tahap informal

numerasi anak sudah mampu membilang secara runtut dan mengenal kualitas benda, informal numerasi terjadi pada anak usia dini dan sekolah dasar. Pemahaman konsep bilangan merupakan salah satu aspek fundamental dalam perkembangan kognitif anak usia dini. Kemampuan ini tidak hanya menjadi dasar bagi pembelajaran matematika di tingkat selanjutnya, tetapi juga membantu anak dalam kehidupan sehari-hari, seperti menghitung, mengurutkan, dan membandingkan jumlah benda (Rahmadeni, 2022). Namun, banyak anak usia dini masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep bilangan secara mendalam, terutama jika metode pembelajarannya kurang menarik dan tidak melibatkan aktivitas konkret.

Penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik siswa menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan pemahaman konsep bilangan (Laksana dkk, 2023). Inovasi pengembangan atau penerapan media yang dilakukan sebaiknya memperhatikan tingkat perkembangan anak dan gaya belajar anak pada kelompok tersebut (Qondias, 2025). Salah satu media yang dapat diterapkan adalah Jam Numerasi. Media ini menggabungkan visualisasi angka dengan representasi waktu, memungkinkan anak untuk mengenal bilangan dalam konteks yang lebih bermakna dan menyenangkan (Meo dkk, 2025). Jam numerasi tidak hanya membantu anak mengenal angka, tetapi juga melatih keterampilan berhitung, pengurutan, serta pemahaman tentang hubungan antar bilangan.

Media pembelajaran dapat membantu siswa dalam mempelajari matematika (Sholeh dkk, 2022). Proses pembelajaran matematika anak akan lebih menarik jika dilakukan dengan bermain dan memanfaatkan hal-hal yang ada di sekitar anak dan teknologi yang memicu rasa ingin tahu anak, sehingga anak akan lebih aktif dalam mendapatkan pengalaman baru. Pembelajaran matematika harus disertai dengan media pembelajaran yang menarik (Dhiu dkk, 2024).

Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik observasi dan dokumentasi di kelas secara langsung, proses pengamatan atau observasi dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran dilakukan didalam kelas bersama guru, pada kegiatan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa di Kober Peu Pado Malanuza ditemukan masalah bahwa siwa/l Kober Peu Pado Malanuza terdapat beberapa anak yang belum mampu membilang serta mengurutkan angka. Adanya permasalahan tersebut mahasiswa magang melakukan kegiatan pembelajaran membilang dan mengurutkan angka dengan menggunakan media pembelajaran berupa jam numerasi. Pada kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran jam numerasi tersebut yang dilakukan adalah

mengenalkan anak pada media pembelajaran kemudian membantu anak dalam mengenal angka serta mengurutkan angka pada jam numerasi. Pada proses kegiatan tersebut hasil yang ditemui anak mampu membilang serta mengurutkan angka pada jam dengan benar.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan penerapan media jam numerasi dengan tujuan meningkatkan kemampuan membilang dan mengurutkan bilangan dilaksanakan dengan sasaran yaitu siswa/i Kober Peo Pado Malanuza dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan membilang serta mengurutkan bilangan siswa/i Kober Peo Pado malanuza maka dipilihlah media pembelajaran berupa jam numerasi yang mampu dijadikan sebagai media pembelajaran untuk memperkenalkan angka pada anak. Kegiatan ini dilakukan secara bertahap yaitu:

1. Tahap peresiapan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan berupa merancang media pembelajaran yang akan digunakan sebagai media untuk pembelajaran membilang serta mengurutkan bilangan kepada siswa/i di Kober Peo Pado Malanuza dengan hasil diskusi bersama guru kelas B1 dan B2 bahwa media yang akan digunakan berupa jam numerasi, kemudian mahasiswa membahas alat dan bahan yang digunakan dan membuat media jam numersi.



Gambar 1: Media Pembelajaran Jam Numerasi

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini kegiatan dilakukan disaat proses pembelajaran didalam kelas dilakukan pada pembelajaran ini kami mengenalkan media jam numerasi kepada anak, mengenalkan angka pada anak serta membantu anak mengurutkan angka pada jam numerasi yang telah disediakan tersebut pada tahap ini anak menyebutkan nama angka pada jam dinding serta mengurutkan angka pada jam menggunakan jarum jam



Gambar 2. Mengenalkan media dan membimbing siswa/i

3. Tahap Penilaian

Pada tahap kegiatan pembelajaran membilang dan mengurutkan bilangan melalui media pembelajaran jam dinding numerasi ditemukan siswa/i mampu memahami konsep membilang dan mampu mengurutkan angka pada jam numerasi dengan benar.



Gambar 3. Anak menyebutkan angka secara beraturan pada jam

Pembahasan

Bilangan perlu diperkenalkan sejak awal pada anak usia dini terutama pada anak usia 4-6 tahun (Pra-Sekolah) untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut (Putri & Dewi, 2020). Memperkenalkan bilangan pada perkembangan anak usia dini seyogyanya alamiah. melalui bermain anak merasa senang dunia anak-anak tempat dengan siapa mereka bertemu, beraktivitas dan berkreaitivitas (Cahyani, 2020). Langkah pertama konsep bilangan yaitu membilang yang merupakan kegiatan menghitung dengan memperkenalkan angka-angka, lalu mengajarkan anak-anak mengurutkan bilangan 1-20. Agar anak-anak memahami konsep bilangan sebaiknya pembelajaran dilakukan dengan bend-benda konkret

yang dihubungkan dengan lambang atau simbol, sehingga mereka mampu memahami konsep lebih banyak dan lebih sedikit maka kepekaan bilangan mereka sudah berkembang (Mulyaningsih & palangngan, 2021).

Dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media jam numerasi dengan tujuan meningkatkan konsep bilangan serta mengurutkan bilangan, dengan permasalahan yang ditemukan yaitu anak belum mampu membilang, menyebutkan angka dengan baik maka pada hasil kegiatan pembelajaran menggunakan media jam numerasi yang dilakukan dimana anak membilang, mengurutkan bilangan ditemukan hasil bahwa dengan kegiatan pembelajaran membilang dan mengurutkan angka menggunakan media pembelajaran jam numerasi anak mampu memahami konsep bilangan serta anak mampu mengurutkan angka dengan baik dan benar (Sadea, 2024). Peserta didik di PAUD mempelajari numerasi awal melalui kegiatan membiasakan siswa membilang secara runtut suatu objek seperti gambar hewan, buah, buku, pensil, payung, mainan dan lain-lain lalu anak mencocokkan angka yang sesuai dengan jumlah objek yang telah dihitung, selanjutnya mereka diminta mewarnai gambar tersebut. Literasi numerasi adalah kemampuan anak mengaplikasikan konsep bilangan dalam kehidupan sehari – hari dengan kolaborasi sosial yang menyenangkan (Listrianti, 2023). Pada kegiatan ini kami mahasiswa magang Kober Peo Pado Malanusa melakukan kegiatan literasi numerasi menggunakan media pembelajaran seperti jam dinding dengan tujuan agar mampu membantu anak dalam mengenal angka.

Perlu diketahui pentingnya pembelajaran numerasi harus di berikan kepada anak sejak dini agar anak mampu memecahkan masalah di kehidupan sehari -hari dan juga melatih aspek kognitif anak agar dapat berkembang dengan baik, melalui media pembelajaran jam dinding yang diberikan kepada anak dapat sangat membantu anak dalam mengenal waktu dan memudahkan anak dalam mempelajari angka serta menyebut nama angka pada jam dengan baik dan benar (Siregar, 2022).

Mengenal konsep bilangan kepada anak usia dini adalah dengan bermain peran. Bermain peran adalah permainan yang dilakukan anak dengan cara memerankan tokoh-tokoh, benda-benda, binatang ataupun yang disekitar anak dalam situasi ini bermain peran dapat membantu anak mengatasi permasalahan yang dihadapi serta anak mampu mengeksplorasi apa yang ada di lingkungan sekitarnya (Rohmalina dkk, 2020). Berdasarkan kedua artikel tersebut dalam mengembangkan konsep bilangan pada anak usia dini adalah dengan bermain peran sedangkan pada penulisan artikel ini dapat dibedakan dengan kedua artikel tersebut bahwa pengenalan konsep bilangan kepada anak usia dini melalui media pembelajaran berupa jam numerasi dimana anak menyebutkan nama angka serta anak mengurutkan angka pada jam dengan benar.

Kesimpulan

Pemahaman konsep bilangan berfungsi sebagai dasar untuk mempelajari konsep dan keterampilan matematika, maka penting untuk mengidentifikasi intervensi (campuran) terutama pada penerimaan dan pengembangan konsep bilangan yang mendukung siswa secara dini untuk mencegah kegagalan matematika di masa depan. Sehingga diharapkan guru agar meningkatkan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran dengan mengenalkan berbagai media pembelajaran terutama pada proses pembelajaran konsep membilang agar siswa mampu mengenal angka dengan baik dan benar, serta menyediakan media pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.

Daftar Pustaka

- Andayani, S. (2021). Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal An-nur: kajian ilmu-ilmu pendidikan dan keislaman*, 7(02), 199-212.
- Azzahroh, L. S., & Putri, R. K. (2023). Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa SD Ditinjau Dari Perbedaan Gender dan Kemampuan Matematis. *Journal of Mathematics education and Science*, 6(1), 37-45.
- Cahyani, A. D. N. (2020). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Pada Anak Usia 4–5 Tahun Melalui Permainan Balok Angka. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 8(3), 181-190.
- Dhiu, M. I., Qondias, D., Awe, E. Y., & Wau, M. P. (2024). Penerapan Media Papan Pintar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kemampuan Numerasi Siswa Kelas 5 SDN Natakupé. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 294-309.
- Gunanti, E., Wahyuningsih, S., & Dewi, N. K. (2021). Mengenal Konsep Bilangan Melalui Pembelajaran Multimedia Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Kumara Cendekia*, 9(2), 66-75.
- Laksana, D. N. L., Dolo, F. X., Qondias, D., & Bopo, G. (2023). Workshop Media Pembelajaran: Wahana Pendampingan Media Pembelajaran Terintegrasi Bahasa Ibu untuk Pembelajaran Literasi di Kelas Awal. *Jurnal Flobamorata Mengabdi*, 1(2), 38-46.
- La-sule, S., Wondal, R., & Mahmud, N. (2021). Pemanfaatan Media Pohon Angka Untuk Mengenal Konsep Bilangan pada Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 3(1), 23-35.
- Lobo, Y. S., Kaka, P. W., Qondias, D., & Sayangan, Y. V. (2024). Peningkatan Kemampuan Numerasi Siswa dengan Menggunakan Media Elektronik Aplikasi Math Games Elektronik Di Kelas 5 SDI Utaseko. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 202-217.
- Meo, T. D., Qondias, D., Wau, M. P., & Noge, M. D. (2025). Penerapan Media Jam Untuk Meningkatkan Numerasi Siswa Sekolah Dasar Mabhambawa (Studi Kolaboratif Gerakan Numerasi Sekolah). *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, 5(1), 357-364.

- Mulyaningsih, E., & Palangngan, S. T. (2021). Pengaruh permainan puzzle terhadap kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak usia dini. *AL-GURFAH: Journal of Primary Education*, 2(2), 45-55.
- Odje, M. S., Noge, M. D., Lawe, Y. U., & Qondias, D. (2024). Penerapan Media Ular Tangga untuk Meningkatkan Numerasi Siswa Kelas 3 di SDK Bejo. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 322-336.
- Putri, A. Y., & Dewi, S. (2020). Stimulasi Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak Usia Dini Melalui Permainan Matematika Montessori. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(1), 488-498.
- Qondias, D. (2025). Kecenderungan Gaya Belajar Visual Auditori dan Kinestetik Pada Pendidikan Pancasila Siswa Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(01), 123-138.
- Rahmadeni, F. (2022). Urgensi pengenalan konsep literasi numerasi pada anak usia dini. *ARITHMETIC: Academic Journal of Math*, 4(1), 79-92.
- Rahmayanti, A., & Fitri, R. (2023). Pengaruh Media Loose Part Berdiferensiasi terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan pada Anak Usia Dini Usia 4-5 Tahun. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 9(2), 268-275.
- Ramlah, U. T., Riyanto, A. A., & Nuraeni, L. (2022). Media Loose Part Play Dalam Merangsang Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Ceria (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 5(3), 293-299.
- Ratnasari, E. M. (2020). Outdoor Learning Terhadap Literasi Numerasi Anak Usia Dini. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 8(2), 182.
- Retnaningrum, W., & Umam, N. (2021). Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Permainan Mencari Huruf. *Jurnal Tawadhu*, 5(1), 25-34.
- Rohmalina, R., Aprianti, E., & Lestari, R. H. (2020). Pendekatan Open-Ended Dalam Mempengaruhi Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1409-1418.
- Sadha, E., Kajo, M. C. I., Bhoki, M. D., Gawe, F., Seku, S., & Qondias, D. (2024). Analysis of Cognitive Aspects in The Development of Children's Abilities Through Puzzle Game Activities. *TGO Journal of Education, Science and Technology*, 2(2), 203-209.
- Setyaningtyas, P., & Harun, H. (2020). Brain based learning efektif meningkatkan kemampuan pemecahan masalah konsep bilangan anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 1021.
- Sholeh, A., Cacik, S., Sari, M. P., & Diputra, G. (2022). Pengembangan Media (PAKAPIN) Papan Kantong Pintar Berbasis Literasi untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *ELENOR: Elementary School Journal*, 1(1), 23-32.
- Siregar, P. (2022). Pelaksanaan Pembelajaran Literasi Numerasi Pada Siswa Kelas 5b SD Negeri 101880 Aek Godang Padang Lawas Utara. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 366-376.
- Talango, S. R. (2020). Konsep Perkembangan Anak Usia Dini. *Early Childhood Islamic Education Journal*, 1(01), 93-107.